

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera semoga kita semua selalu dalam Hidayah-Nya. Melalui tulisan ini penulis berharap dapat membantu saudara-saudara para peneliti, pemikir dalam dunia riset, pengajar atau dosen khususnya ketika menghadapi berbagai diskusi berkenaan dengan bagaimana mendesain, melaksanakan dan melaporkan sebuah hasil riset dengan adaptif.

Proses penelitian dalam bidang ilmu apa pun dengan tujuan untuk mendapatkan pembuktian ilmiah, ataupun deskripsi hasil analisis Inferential Statistics akan bergantung pada pendekatan apa yang dipakai. Pendekatan penelitian (research approach)

dalam penyusunan karya ilmiah merupakan sesuatu yang mutlak dalam proses penelitian yang dimaksud. Pendekatan dalam penelitian, seperti dalam penelitian ilmu-ilmu pendidikan, sosial, manajemen, bahasa dan ilmu lainnya sering kita kenal adanya pendekatan kuantitatif. Namun, dalam pelaksanaannya kadang-kadang membingungkan terutama bagi para mahasiswa yang baru mulai melakukan penelitian ilmiah untuk kepentingan skripsi, tesis, dan disertasi. Banyak sekali pertanyaan yang muncul seputar aplikasi dari Pendekatan Penelitian Kuantitatif ini, dan peneliti pemula cenderung kurang memperhatikan aspek kelaziman dalam konteks paradigma, desain, dan implementasinya di lapangan. Sebagai contoh masih adanya kebingungan untuk memahami sebuah proposal yang terdiri atas komponen-komponen topik, fokus masalah,

identifikasi masalah, rumusan masalah, asumsi, dan kajian teoretis. Begitu pula metodologi dan desain penelitian berdasarkan kelompok penelitian kuantitatif hingga penyusunan instrumen, pengumpulan, dan pengolahan data termasuk penerapan statistika, sampai pada pembahasan dan perumusan simpulan masih belum optimal dipahami. Melalui tulisan dalam buku ini diharapkan para pembaca dapat terbantu untuk memahami tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif tersebut.

Dalam perkembangan sekarang kadang-kadang pendekatan penelitian yang digunakan untuk penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan pendidikan formal, seperti pada jenjang S1, S2, dan S3 ada kecenderungan dan dituntut mampu mengolaborasikan antara kedua pendekatan. Kedua pendekatan yang dimaksud, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Nah untuk membekali kemampuan ini, maka para peneliti tidak perlu bingung karena modalnya adalah memahami salah satu pendekatan dahulu minimal pendekatan kuantitatif sebagaimana yang akan banyak dikupas dalam buku sederhana ini. Jika penulis meminjam pendapat dari Julia Branenn (1997) yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat diposisikan sebagai paradigma. Paradigma-paradigma inilah yang harus tegas dipahami oleh para peneliti. Keterkaitan antara istilah kuantitatif dan kualitatif pada dasarnya ada pada salah satu tahapan dalam metodologi penelitian kuantitatif, yaitu tentang bentuk, jenis, skala data yang akan diolah dalam penelitian yang dimaksud. Artinya tidak menutup kemungkinan bahwa yang dimaksud kuantitatif dan kualitatif tersebut hanya sebatas pada data penelitian yang diolahnya. Ketika seorang peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, maka sudah jelas akan selalu berhadapan dengan aplikasi dari ilmu statistika (perhitungan). Namun, jangan khawatir bukan berarti penelitian dengan pendekatan ini lebih sulit daripada pendekatan kualitatif, demikian pula sebaliknya.

Untuk memperoleh ketenangan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan apa pun, seyogianya para peneliti khususnya peneliti pemula mempelajari buku sederhana ini. Dalam buku ini ada sejumlah contoh kasus dan aplikasi serta diskusi-diskusi tentang apa dan bagaimana melakukan penelitian dengan pendekatan atau metodologi Penelitian Kuantitatif. Semoga buku dapat memberikan bekal kepada kita semua dan terimakasih atas atensi yang diberikan seandainya setelah membaca buku ini berkeinginan untuk memberikan kontribusi, kritik, dan saran karena kita tahu dinamika penelitian sangat tinggi dalam semua bidang ilmu.

Setelah membaca buku ini semoga para peneliti semua sukses, Aamiin.